

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yakni kalimat tertulis atau lisan dari objek penelitian dan sikap yang bisa diamati. Penelitian kualitatif lebih fokus terhadap kegiatan yang sifatnya mengidentifikasi, dokumentasi dan mengetahui kejadian atau peristiwa secara mendalam. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membuat peneliti lebih bisa menggambarkan secara jelas mengenai permasalahan yang terjadi dan dapat melakukan analisis untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana peneliti menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, serta analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2019; 137).

Bogdan menjelaskan penelitian kualitatif yaitu langkah penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan orang-orang terhadap perilaku data yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka atau statistika dalam pengumpulan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasil yang didapatkan. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan hasil dari wawancara yang dilakukan pada subjek penelitian (Sugiyono, 2008).

Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan Tahapan Pemberdayaan Perempuan Sigando Oleh UMKM Batik Canting Asasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Adapun alasan peneliti mengambil atau memilih lokasi ini karena peneliti melihat adanya proses pemberdayaan yang dilakukan oleh UMKM Batik Canting Asasi kepada Perempuan Kelurahan Sigando.

C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan data primer dan sekunder yakni :

1. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh di lapangan secara langsung. Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survey, eksperimen dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Data primer ini berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber yaitu : pemilik UMKM dan karyawan yang bekerja di UMKM. Penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi yang memenuhi

kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian. ini berarti semua anggota populasi yang relevan dengan tujuan penelitian diikutsertakan, bukan hanya sebagian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung di lapangan. Akan tetapi diambil dari sumber yang telah didapat berupa buku, catatan, jurnal, berita dan sebagainya. Fungsi dari data sekunder adalah sebagai pelengkap (Wahyuni, 2022; 50).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan permasalahan diatas, sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada topik tertentu. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang ditanyakan dan dijawab secara lisan. Teknik ini akan mewawancarai pengelola dan karyawan UMKM Batik Canting Asasi mengenai tahapan-tahapan pemberdayaan perempuan oleh UMKM Batik Canting Asasi Sigando dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi pada hakikatnya adalah merupakan kegiatan pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Teknik ini akan mengamati tahapan-tahapan pemberdayaan Perempuan oleh UMKM Batik Canting Asasi Sigando dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Observasi dilakukan agar peneliti tidak hanya bergantung pada pendapat narasumber, tetapi juga bisa membandingkan informasi tersebut dengan kenyataan yang terlihat secara langsung. Dengan begitu, data yang diperoleh menjadi lengkap dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi baik secara visual, verbal maupun tulisan. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat dan lain-lain yang berhubungan tentang masalah penelitian. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar dan sejenisnya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam melakukan penelitian kualitatif. (Fiantika, 2022; 13-14).

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data didapatkan dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam,

dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Bogdan menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Peneliti memakai teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa terdapat 3 unsur dalam melakukan analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh atau didapatkan di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti di lapangan maka makin banyak juga data yang didapatkan oleh peneliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data yang mana berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan kepada hal-hal penting.

Reduksi data ini membantu untuk memudahkan peneliti untuk memfokuskan hal-hal penting serta merangkum sesuai dengan batasan masalah yang peneliti lakukan pada Tahapan Pemberdayaan Perempuan Sigando Oleh UMKM Batik Canting Asasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang

paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks berupa naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang telah dipahami tersebut.

Jadi dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam teks naratif dari hasil temuan yang peneliti temukan di UMKM batik canting asasi yang mana tujuannya supaya memudahkan dalam melihat data dan mencari data serta dirancang guna merakit informasi yang teratur.

3. *Conclusion drawing / verivication*

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan valid maka verifikasi yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel agar pada penelitian di UMKM Batik Canting Asasi memudahkan dalam mengumpulkan data dan bukti-bukti yang valid. (Siddiq, 2019; 78-85).